

Embun Pagi

To subscribe to our Daily Focus, please contact us at research@miraeasset.co.id

Market Index

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
JCI	5,896.1	-1.7	-2.1	-13.0
MSCI Indonesia	11.9	-0.6	-7.7	-31.8
MSCI EM	1,706.4	-2.8	0.2	42.9
HANG SENG	22,671.9	-1.8	-8.4	-5.0
KOSPI	8,411.2	-2.1	-0.8	175.2
FTSE	10,508.0	0	1.2	19.7
DJIA	51,876.1	-0.1	1.7	18.5
NASDAQ	25,297.6	-0.2	-6.0	25.1

Valuation

2026F	P/E (x)	P/B (x)	ROE (%)
JCI	9.2	0.1	1.2

Key Rates

	Last Trade	Chg (bps)	MoM	YoY
BI 7-Day RR	5.75	0	50	25
3yr	7.19	-2	54	97
10yr	7.18	-4	47	52

FX

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
USD/IDR	17,918.0	0.0	0.8	10.6
USD/KRW	1,535.2	-0.5	2.1	13.4
USD/JPY	161.7	0.0	1.6	12.3
USD/CNY	6.8	-0.2	0.2	-5.2

Commodities

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
WTI	69.2	-3.7	-20.8	32.1
Gold	4,088.7	1.5	-9.9	23.8
Coal	126.0	-1.9	-5.0	18.5
Palm Oil	4,504.0	-0.2	1.7	14.3
Rubber	304.8	-2.7	7.2	39.1
Nickel	16,699.0	-0.7	-12.0	10.8
Copper	13,270.0	1.4	-2.6	34.0
Tin	50,553.0	0.3	-8.0	49.3

JCI Index VS MSCI Emerging Markets



Market commentary - Saham Indonesia terlemah secara global sejalan dengan tekanan Rupiah dan sikap hawkish BI

Rully Arya Wisnubroto (rully.wisnubroto@miraeasset.co.id)

Menjelang akhir 1H26, IHSG dan LQ45 tercatat sebagai indeks dengan kinerja terlemah secara global, masing-masing turun -31,8% dan -31,0% YTD, sejalan dengan pelemahan Rupiah sebesar 7,5% YTD terhadap USD. Pada Jumat, IHSG kembali terkoreksi 1,7% ke 5.896, sementara Rupiah tetap tertekan mendekati 17.900, mencerminkan berlanjutnya tekanan eksternal dan lemahnya aliran dana asing.

Dalam jangka pendek, perhatian pasar akan tertuju pada rilis inflasi Juni dan neraca perdagangan Mei. Kami memperkirakan surplus neraca perdagangan tetap solid di atas USD1 miliar, didorong oleh normalisasi impor migas pasca front-loading di April. Namun, inflasi yang diperkirakan bertahan di kisaran 3,1% YoY. Saat ini menurut kami masih ada peluang kembali naiknya BI rate mengingat masih tingginya tekanan terhadap Rupiah.

Bach Multi Global (BACH IJ/Not rated) - TOWR's Captive Power & Site-Service Arm Goes Public

Daniel Widjaja (daniel.widjaja@miraeasset.co.id)

BACH adalah penyedia terintegrasi peralatan pembangkit listrik dan layanan infrastruktur telekomunikasi dengan 25+ tahun pengalaman, mencakup penjualan dan sewa genset diesel (daya cadangan dan utama untuk site menara dan data center), konstruksi infrastruktur telekomunikasi, dan layanan O&M berkelanjutan. BACH berada di lapis picks-and-shovels dari pembangunan jaringan Indonesia, dan akan menjadi captive power dan site-services arm TOWR.

BACH menawarkan 615mn saham baru (15,06% dari modal yang diperbesar, nominal IDR50/sh) pada IDR400-500/sh, meraih dana kotor IDR246-308bn (c.IDR305bn bersih di mid). Penawaran efektif 29 Juni, dengan bookbuilding 1-3 Juli dan pencatatan IDX 7 Juli. Pada rentang harga, BACH dinilai IDR1.634-2.042bn, atau 10,5-13,1x P/E FY25 (11,8x mid), 8,0-9,6x EV/EBITDA dan 3,0-3,8x P/B, sejalan dengan rata-rata sektor 8,0x TTM EV/EBITDA. Dana hasil IPO dialokasikan 70/30: c.IDR213bn untuk modal kerja genset, c.IDR92bn untuk pelunasan utang.

Skema pengendalian telah dipersiapkan. Pada 7 Jan, BMSI dan GTP menandatangani opsi tak terbatalkan; pada 13 Mar, GTP memberi notifikasi eksekusi untuk membeli 1,04bn saham, menaikkan GTP ke 51,0% (2,1bn) dan menurunkan BMSI ke 26,8% (1,1bn), dengan implied buyout c.IDR417-512bn. Sebagai transfer sekunder via pasar negosiasi, saham beredar (4,1bn) dan free float (15,1%) tidak berubah. Pengendalian beralih ke keluarga Hartono, yang juga mengendalikan Sarana Menara Nusantara (TOWR)/Protelindo.

Momentum operasional kuat: pendapatan bersih naik ke IDR1,7tr di FY25 (+39,7% YoY), laba bersih ke IDR156bn (+97,6% YoY), dengan margin EBITDA 14,4% (FY23: 8,1%), ROE 29,0% dan ROIC 20,6%. Protelindo dan SUPR menyumbang 28% pendapatan FY25, sejalan dengan strategi power-as-a-service TOWR. Pro-forma ke TOWR, pendapatan grup naik 13,0% ke IDR15,1tr, EBITDA 2,3% ke IDR11,2tr, NPATMI 4,2% ke IDR3,8tr, dan net debt/EBITDA melandai ke 3,9x dari 4,0x.

Mirae Asset Sekuritas Indonesia cartoon

mas daily cartoon
FLASH FOCUS

**BACH IPO NOTE :
TOWER'S CAPTIVE
POWER &
SITE-SERVICE
ARM GOES
PUBLIC**

This cartoon is an illustration of our research report published on June 29, 2026. To read the research report, please visit our website at market-info.miraeasset.co.id/research

MIRAE ASSET
Sekuritas

PT Bach Multi Global (BACH) udah 25 tahun lebih bergerak di bisnis genset, pembangunan infrastruktur telko, sampai operasi dan maintenance..

Nah nanti, BACH akan masuk kedalam ekosistem TOWER..

Makanya, BACH mau IPO 615 juta saham di harga Rp400-500/saham, targetnya dapat dana hingga Rp308 miliar. 70% nya dipakai untuk modal kerja bisnis genset, sementara sisanya untuk mengurangi utang

Mau IPO nih mas!

Monggo..

Silsilahnya, Grup Hartono via GTP akan menjadi pemegang saham dengan kepemilikan 51%, sehingga BACH akan sejajar dengan TOWER/Protelindo..

HARTONO GROUP

GTP

PROTELINDO

BACH MULTI GLOBAL

Pendapatan BACH FY25 tumbuh hampir 40% menjadi Rp1,7 triliun..!!

Sementara laba bersihnya melonjak hampir 2x lipat menjadi Rp156 miliar..!!

Integrasi ini diperkirakan akan memperkuat bisnis dan memberikan tambahan pendapatan serta laba bagi grup TOWER..

Local flash

MMIX: Multi Medika (MMIX) Siapkan Pembukaan Pabrik Diapers, Optimistis Bisa Tekan Impor. PT Multi Medika Internasional Tbk (MMIX) optimistis dapat memperkuat pertumbuhan kinerja di 2026 seiring capaian positif di kuartal I-2026. Direktur Utama MMIX, Mengky Mangarek, mengatakan Perseroan akan melakukan pembukaan pabrik Baby Diapers, yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas perusahaan. Langkah ini juga dilakukan untuk menjaga kualitas produk, keterjaminan supply-chain, mengurangi ketergantungan impor, dan risiko nilai tukar mata uang sekaligus memperkuat industri manufaktur dalam negeri. Dari sisi inovasi produk, MMIX memperluas kategori produk melalui peluncuran berbagai produk baru, antara lain Mini Wet Wipes, Travel Tissue, serta Adult Diapers di paruh kedua 2026. Sebagai bagian dari strategi pengembangan bisnis, Perseroan telah menjalin kerja sama strategis dengan salah satu distributor nasional guna memperluas jangkauan distribusi di seluruh Indonesia. (Idxchannel)

SOCI: SOCI Raih Peringkat idBBB+ dengan Prospek Stabil. Lembaga pemeringkat, Pefindo menetapkan peringkat idBBB+ dengan prospek stabil untuk PT Soechi Lines Tbk (SOCI). "Peringkat SOCI mencerminkan posisi pasar yang kuat di segmen kapal tanker, operasi bisnis perkapalan yang terintegrasi, dan fleksibilitas keuangan yang kuat, tetapi dibatasi oleh kemampuan yang terbatas untuk meningkatkan margin dan leverage yang tinggi," tulis laporan Pefindo, Jumat (26/6/2026). Sementara itu, rencana penerbitan Sukuk I Tahun 2026 dengan nilai maksimal Rp3 triliun juga mendapatkan peringkat idAAA(sf). Hasil penerbitan Sukuk akan digunakan untuk membiayai kembali sebagian pinjaman bank Perusahaan dan untuk belanja modal. Sukuk ini diperkuat oleh fasilitas kredit subordinasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI,idAAA/Stable). (Idxchannel)

AKRA: AKRA Alihkan 181 Juta Saham Treasuri ke Arthakencana Rayatama. PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) menuntaskan pengalihan seluruh saham hasil pembelian kembali (treasury stock). Ini dilakukan setelah menyelesaikan pelaksanaan Program MESOP serta menjual sisa saham treasury kepada pemegang saham pengendali. Dalam program tersebut, sebanyak 156,5 juta saham disetujui untuk dialihkan kepada peserta MESOP. Di mana sebanyak 155,3 juta saham telah direalisasikan melalui pelaksanaan MESOP Tahap I, II, IIIA, dan IIIB. Setelah pelaksanaan MESOP, AKRA masih memiliki 181,005 juta saham treasury, termasuk 1,2 juta saham yang tidak dieksekusi (non-exercise) dalam program tersebut. (Idxchannel)

LSIP: LSIP Tebar Dividen dengan Payout Ratio 29,99 Persen, Ini Jatah Pemegang Saham. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) menyetujui pembagian dividen tunai final sebesar Rp83 per saham atau setara Rp566,06 miliar untuk tahun buku 2025. Nilai tersebut mencerminkan dividend payout ratio sebesar 29,99 persen dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,98 triliun. Persetujuan tersebut diperoleh dalam RUPS Tahunan LSIP yang digelar di Jakarta pada Kamis (25/6/2026). Dividen akan dibayarkan menggunakan laba bersih perseroan pada tahun buku 2025. Dengan pembagian dividen tersebut, pemegang saham pengendali LSIP, PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), diperkirakan akan menerima dividen sebesar Rp336,85 miliar. (Idxchannel)

Technical analysis

Muhammad Nafan Aji, CTA, CSA

+62-21-5088-7000

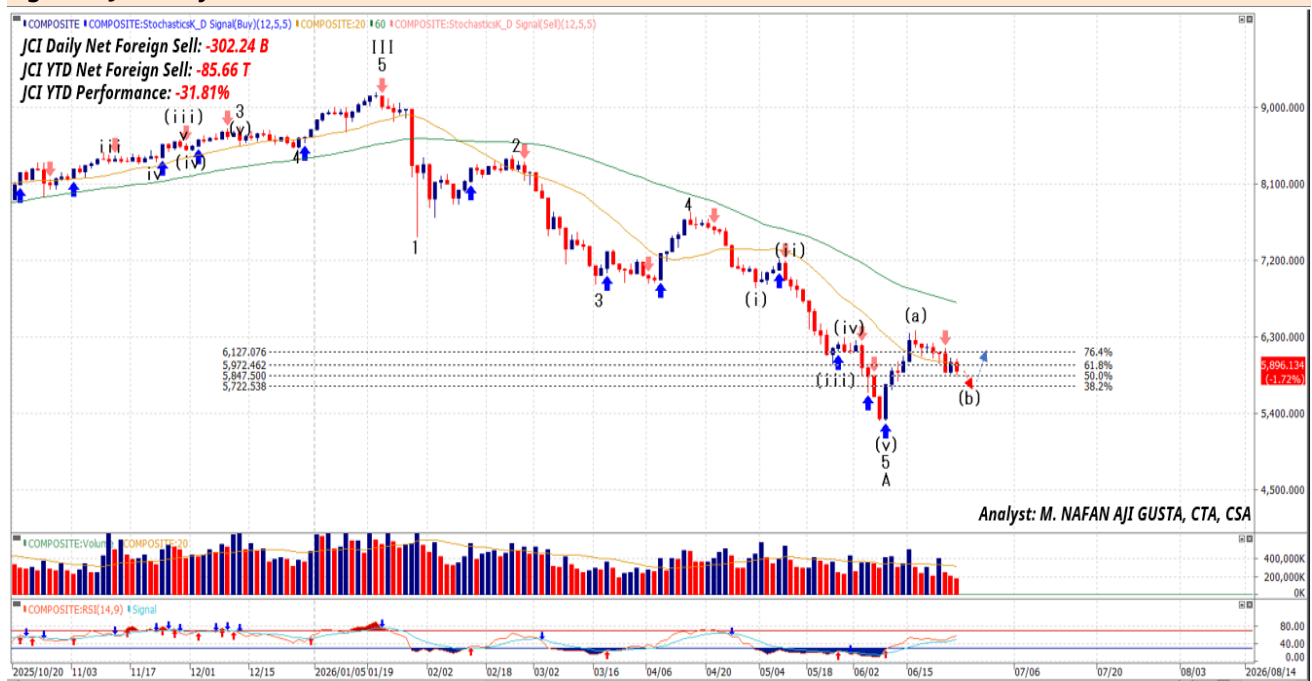
m.nafan@miraeeasset.co.id

Jakarta Composite Index (JCI) – Restricted downside potential

Support: 5,848 & 5,723

Resistance: 5,972 & 6,127

Figure 1. JCI, Daily



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

JCI Daily, 5,896.134 (-1.72%); ACTION: Focus on selected stocks with solid fundamentals; Focus on undervalued stocks; Focus on stocks showing signs of reversal, and; Utilize risk management with discipline. The JCI is potentially establishing a restricted downside since “wave (b)” exists. Based on the indicators, Stochastics K_D signal is negative, and volume decreases, yet RSI signal is still positive.

Bank Central Asia (BBCA) – Uptrend potential

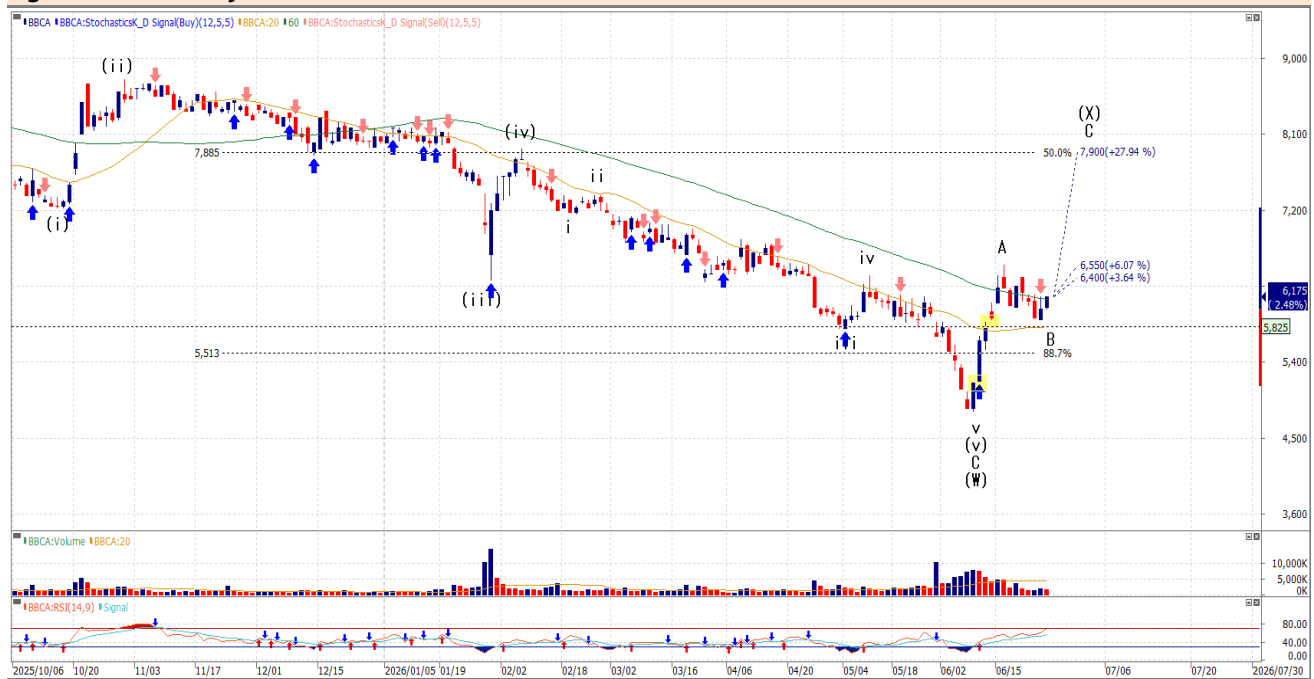
TP1: 6,400 (+3.64%)

TP2: 6,550 (+6.07%)

TP3: 7,900 (+27.94%)

Support: 5,825 & 5,525

Figure 2. BBCA, Daily



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

BBCA Daily, 6,175 (+2.48%); ACTION: ACCUMULATIVE BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan entry level area sekitar 5,825 – 6,325. BBCA diperkirakan akan menguat dalam rangka menuju “wave C / (X)” dari “wave B” karena faktor potensi *uptrend*. Di sisi lain, indikator RSI menunjukkan sinyal positif.

Indocement Tunggal Prakarsa (INTP) - Pullback potential

TP1: 4,310 (+3.86%)

TP2: 4,690 (+13.01%)

Support: 4,020 & 3,880

Figure 3. INTP, Daily



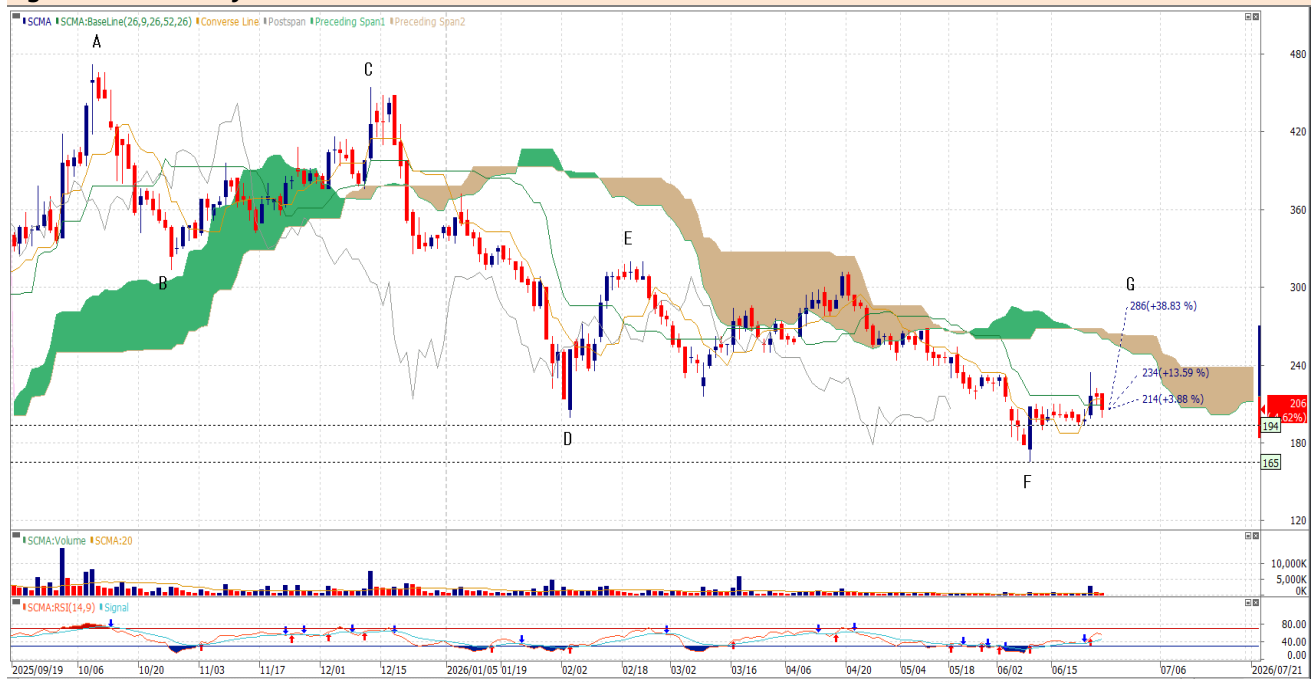
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

INTP Daily, 4,150 (-0.24%); ACTION: BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan entry level area sekitar 4,020 – 4,220. INTP diperkirakan akan menguat dalam rangka menuju “point I” karena faktor potensi *pullback*. Di sisi lain, indikator RSI menunjukkan sinyal positif dan membentuk *bullish divergence*.

Surya Citra Media (SCMA) – Pullback potential

TP1: 214 (+3.88%)
TP2: 234 (+13.59%)
TP2: 286 (+38.83%)
Support: 194 & 165

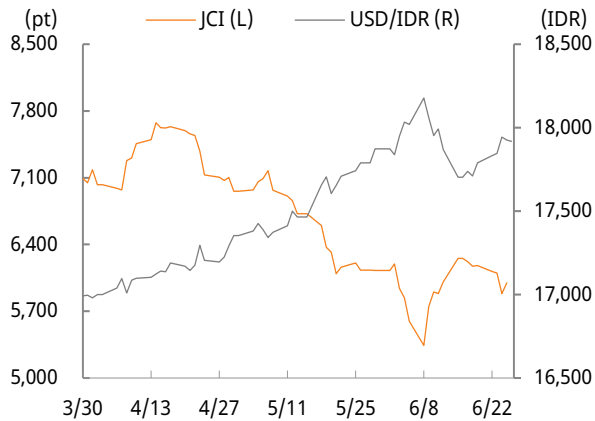
Figure 4. SCMA, Daily



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

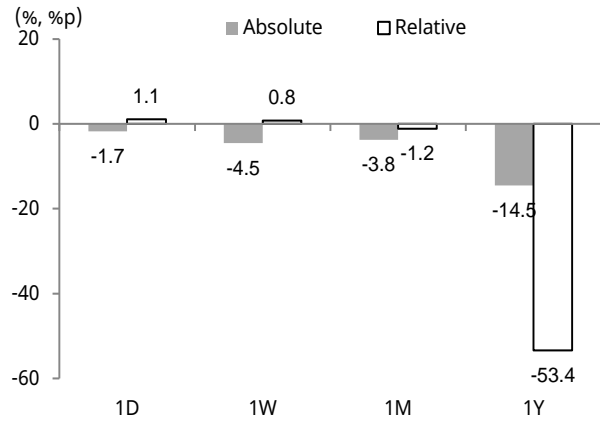
SCMA Daily, 206 (-4.62%); ACTION: ACCUMULATIVE BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan entry level area sekitar 194 – 210. SCMA diperkirakan akan menguat dalam rangka menuju “point G” karena faktor potensi *pullback*. Berdasarkan indikator, *tenkan sen* berada di atas *kijun sen*, sementara RSI menunjukkan sinyal positif.

Figure 5. JCI vs. USD/IDR



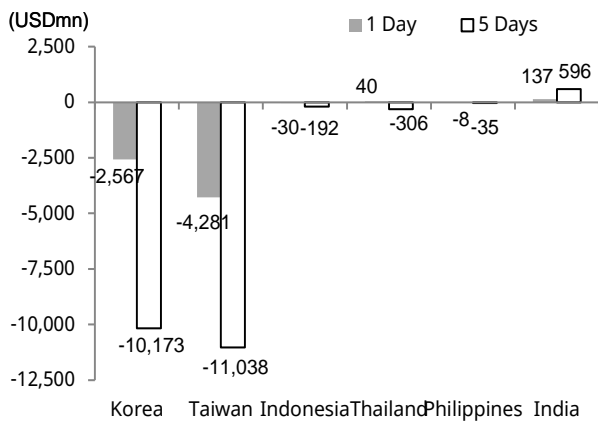
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 6. JCI performance (absolute vs. relative)



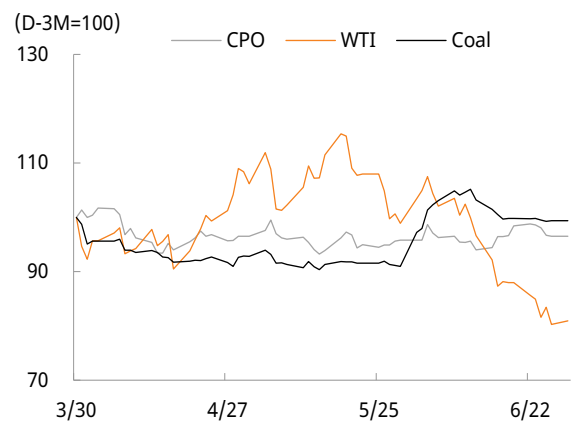
Note: Relative to MSCI EM Index
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 7. Foreigner's net purchase (EM)



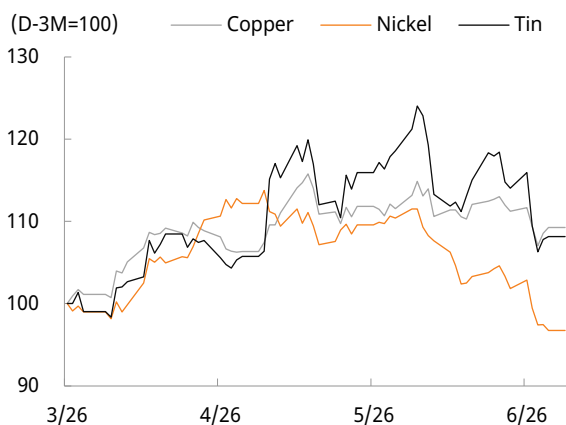
Note: The latest figure for India is Jun 24th, 2026
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 8. Energy price



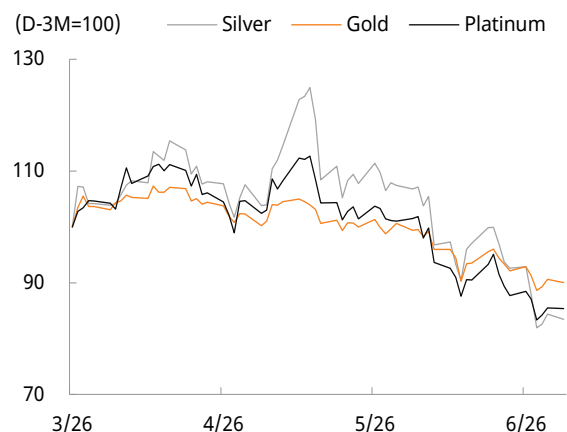
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 9. Non-ferrous metal price



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 10. Precious metal price



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Table. Key valuation metrics

Company Name	Ticker	Price (IDR)	Market Cap (IDRbn)	Price Performance (%)				P/E(X)*		P/B(X)*		ROE(%)*	
				1D	1W	1M	1Y	FY26	FY27	FY26	FY27	FY26	FY27
Jakarta Composite Index	JCI	5,896	10,141,177	-1.7	-4.5	-3.8	-14.5	9.2	8.1	0.1	0.1	1.2	1.3
Financials													
Bank Central Asia Tbk PT	BBCA	6,175	761,223	2.5	-2.0	8.3	-28.6	17.3	13.2	3.5	2.7	21.1	21.1
Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT	BBRI	2,870	434,974	0.7	-2.0	-2.7	-25.1	9.7	7.7	1.7	1.3	17.7	17.7
Bank Mandiri Persero Tbk PT	BMRI	3,990	372,400	-0.3	-7.4	-2.2	-20.6	8.5	7.3	1.6	1.3	19.5	17.8
Bank Tabungan Negara Persero Tbk PT	BBTN	1,110	15,578	-0.9	-9.4	-12.6	-3.5	4.7	4.8	0.5	0.4	10.2	9.3
Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT	BBNI	3,320	123,827	-0.9	-9.5	-10.3	-19.4	8.1	6.1	0.9	0.7	12.0	12.3
Consumer Non-Cyclicals													
Unilever Indonesia Tbk PT	UNVR	1,730	66,000	-0.3	2.7	1.2	18.5	28.0	13.1	22.1	21.1	230.7	172.0
Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk PT	HMSP	655	76,188	-2.2	1.6	-5.8	9.2	12.7	10.6	3.0	2.7	23.3	23.2
Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT	CPIN	3,160	51,818	-1.6	-4.8	-26.0	-32.0	13.1	11.6	2.2	1.6	17.5	14.5
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT	ICBP	6,600	76,969	-1.9	-1.5	-7.0	-35.0	10.4	8.3	1.9	1.5	19.1	18.6
Gudang Garam Tbk PT	GGRM	16,550	31,844	-2.1	-0.5	-2.6	82.4	17.3	18.3	0.4	0.5	2.5	2.9
Mayora Indah Tbk PT	MYOR	1,870	41,811	-1.3	-6.0	1.6	-11.0	16.6	15.3	2.6	2.3	16.4	15.4
Indofood Sukses Makmur Tbk PT	INDF	6,725	59,048	0.0	0.0	-2.9	-16.5	5.6	5.5	0.8	0.8	15.5	14.9
Japfa Comfeed Indonesia Tbk PT	JPFA	1,965	23,043	-2.2	1.8	-19.8	31.4	7.6	6.5	1.6	1.3	23.5	20.5
Astra Agro Lestari Tbk PT	AALI	5,875	11,308	-2.9	-4.9	-9.3	0.0	9.6	7.5	0.6	0.5	6.4	6.5
Basic Materials													
Barito Pacific Tbk PT	BRPT	1,465	137,340	-7.3	-13.8	-24.5	-8.2	37.4	20.5	8.2	3.7	24.7	27.4
Aneka Tambang Tbk	ANTM	2,710	65,123	-1.1	-12.0	-6.6	-7.8	10.5	8.6	2.1	1.8	21.6	22.1
Semen Indonesia Persero Tbk PT	SMGR	1,465	9,891	-1.3	1.7	-13.3	-43.2	94.3	34.6	0.4	0.2	0.4	0.7
Vale Indonesia Tbk PT	INCO	4,450	46,902	-1.8	-12.3	-5.9	37.8	43.0	31.2	1.2	0.9	2.8	2.8
Indocement Tunggul Prakarsa Tbk PT	INTP	4,150	14,590	-0.2	3.2	-15.3	-21.3	11.1	8.0	1.1	0.6	9.9	7.9
Infrastructures													
Telkom Indonesia Persero Tbk PT	TLKM	2,480	245,674	-0.8	-3.9	-18.2	-8.5	19.4	11.4	2.6	1.7	13.5	14.7
Indosat Tbk PT	ISAT	1,750	56,439	-0.8	0.9	-19.0	-16.3	13.6	11.8	2.1	1.6	15.8	13.4
XL Axiata Tbk PT	EXCL	2,480	45,136	-1.6	-3.9	-12.4	10.7	N/A	N/A	2.3	1.4	-15.8	-7.6
Pertamina Geothermal Energy Tbk PT	PGEO	850	35,615	-1.2	-5.0	-5.0	-35.8	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Jasa Marga Persero Tbk PT	JSMR	2,940	21,338	-7.0	14.4	-2.3	-17.9	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
PP Persero Tbk PT	PTPP	181	1,167	-4.2	-3.2	-10.4	-57.5	N/A	N/A	0.8	N/A	-97.6	N/A
Adhi Karya Persero Tbk PT	ADHI	155	1,303	-2.5	-3.7	-7.7	-33.8	N/A	N/A	0.8	N/A	-96.3	N/A
Industrials													
Astra International Tbk PT	ASII	4,760	192,702	-3.3	-1.0	-4.8	7.0	8.3	6.0	1.2	0.8	14.8	14.5
United Tractors Tbk PT	UNTR	22,600	84,301	0.4	-0.3	-1.4	7.1	7.2	5.2	1.1	0.8	15.5	16.1
Energy													
Adaro Energy Tbk PT	ADRO	2,250	66,127	-1.7	1.4	-2.2	25.7	7.1	11.5	0.7	1.0	9.5	8.4
Bukit Asam Tbk PT	PTBA	2,360	27,189	-0.4	-6.7	-15.1	-1.7	9.1	12.1	1.2	1.2	13.0	11.0
Properties & Real Estate													
Bumi Serpong Damai Tbk PT	BSDE	555	11,750	-2.6	0.0	-11.9	-28.8	7.4	4.5	0.4	0.3	6.0	5.1
Pakuwon Jati Tbk PT	PWON	246	11,847	0.0	-3.1	-15.2	-33.9	6.9	4.8	0.7	0.5	10.9	9.8
Ciputra Development Tbk PT	CTRA	565	10,473	-2.6	2.7	-12.4	-40.8	5.8	N/A	0.6	0.4	11.6	10.4
Summarecon Agung Tbk PT	SMRA	276	4,556	-2.8	-6.1	-3.5	-25.4	8.2	N/A	0.5	0.4	6.8	7.9
Technology													
DCI Indonesia Tbk PT	DCII	182,000	433,842	-3.7	-3.7	-6.7	18.2	476.2	N/A	122.3	N/A	29.5	N/A
Transportation & Logistic													
Garuda Indonesia Persero Tbk PT	GIAA	53	21,576	1.9	-8.6	-8.6	-24.3	N/A	N/A	290.8	N/A	N/A	N/A
Adi Sarana Armada Tbk PT	ASSA	610	2,252	0.0	-4.7	-4.7	-17.0	9.9	5.2	1.9	1.0	20.1	19.1
Healthcare													
Kalbe Farma Tbk PT	KLBF	790	36,983	1.3	12.9	2.6	-47.9	15.0	10.4	2.3	1.5	15.9	14.7
Mitra Keluarga Karyasehat Tbk PT	MIKA	1,700	23,643	-2.0	6.3	4.9	-30.9	24.3	18.1	4.6	3.3	19.8	18.7
Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	374	11,220	0.0	0.0	-2.6	-23.0	13.1	9.2	5.1	3.2	37.2	34.8
Siloam International Hospitals Tbk PT	SILO	2,110	27,443	-1.9	-2.8	-10.6	-3.7	32.0	26.0	3.7	2.9	12.2	11.0
Medikaloka Hermina Tbk PT	HEAL	855	13,138	-2.8	-3.4	-9.5	-39.8	48.4	27.3	3.7	2.5	8.5	9.5
Consumer Cyclicals													
Ace Hardware Indonesia Tbk PT	ACES	336	5,752	-0.6	-8.2	-3.4	-32.0	10.5	7.9	1.1	0.9	10.3	11.0
Surya Citra Media Tbk PT	SCMA	206	15,238	-4.6	3.0	-8.8	40.1	27.8	N/A	3.3	N/A	11.0	9.7
Media Nusantara Citra Tbk PT	MNCN	200	3,010	-2.0	-3.8	-5.7	-16.7	2.6	N/A	0.2	N/A	6.1	N/A
Mitra Adiperkasa Tbk PT	MAPI	1,515	25,149	-0.3	0.3	1.3	34.7	8.7	12.9	1.4	1.9	17.4	15.3
Ramayana Lestari Sentosa Tbk PT	RALS	368	2,611	-0.5	-2.6	-3.2	-7.5	9.3	8.7	0.7	N/A	7.5	7.0

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

*Note: Valuation metrics based on Bloomberg consensus estimates

Sector performance

Name	Index	Chg (%)
Financials	1,317.9	0.0
Consumer Non-Cyclicals	649.8	-1.3
Basic Materials	1,497.5	-5.0
Infrastructures	1,748.5	-2.4
Industrials	1,449.4	-4.2
Energy	2,681.8	-2.6
Properties & Real Estate	716.3	-1.9
Technology	6,311.3	-2.5
Transportation & Logistic	1,626.9	-2.4
Healthcare	1,432.9	-0.8
Consumer Cyclical	871.2	-3.0
Composite	5,896.1	-1.7

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Top 10 market cap performance

Ticker	Price	Market Cap (IDRbn)	Chg (%)
BHAT IJ Equity	2,080	10,400	20.23
DUTI IJ Equity	4,450	8,233	10.42
SURE IJ Equity	3,350	5,017	9.84
ARKO IJ Equity	5,200	15,228	7.88
SAME IJ Equity	400	6,866	7.53
BINA IJ Equity	3,780	23,193	6.48
STTP IJ Equity	9,975	13,067	5.28
BBCA IJ Equity	6,175	761,223	2.49
TCPI IJ Equity	7,425	37,125	2.41
PRAY IJ Equity	695	9,702	2.21

Top 5 leading movers

Name	Chg (%)	Close
BBCA IJ	2.5	6,175
BBRI IJ	0.7	2,870
BHAT IJ	20.2	2,080
ARKO IJ	7.9	5,200
BINA IJ	6.5	3,780

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Top 5 lagging movers

Name	Chg (%)	Close
BREN IJ	-8.2	3,350
EMAS IJ	-13.1	6,125
BRMS IJ	-8.6	498
DCII IJ	-3.7	182,000
BRPT IJ	-7.3	1,465

Economic Calendar

Time	Currency	Detail	Forecast	Previous
6:30am	AUD	RBA Assist Gov Kent Speaks		
6:50am	JPY	Retail Sales y/y	3.10%	2.80%
12:00pm	GBP	MPC Member Pill Speaks		
All Day	EUR	Italian Bank Holiday		
2:00pm	EUR	Spanish Flash CPI y/y	3.20%	3.20%
3:00pm	EUR	M3 Money Supply y/y	2.70%	2.70%
3:00pm	EUR	Private Loans y/y	2.90%	3.00%
3:30pm	GBP	M4 Money Supply m/m	0.20%	0.20%
3:30pm	GBP	Mortgage Approvals	63K	66K
3:30pm	GBP	Net Lending to Individuals m/m	6.0B	6.2B

Note: Time is based on Indonesian local time

Source: Forex Factory

Disclaimers

This report is prepared strictly for private circulation only to clients of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (“**MASID**”). It is purposed only to person having professional experience in matters relating to investments. The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. However, none of MASID and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of MASID, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither MASID, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed.

This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. © PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia 2026.